ABSTRAK

Veykeu sulvianingsih. 2008/05536 : Pelaksanaan Belajar Kelompok Dalam Pembelajaran IPS di SMP N 1 Koto Salak. Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. UNP. 2013.

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang dihadapi guru yang masih bingung dalam melaksanakan proses belajar kelompok untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar kelompok siswa, dan kebanyakan dari masing-masing guru hanya meniru cara pelaksanaan belajar kelompok dari guru lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan belajar kelompok dalam pembelajaran IPS di SMP N 1 Koto Salak yang dilihat dari tingkat keberhasilan belajar kelompok.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat evaluatif, karena penelitian ini menilai bagaimana pelaksanaan belajar kelompok dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Koto Salak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan seluruh guru IPS yang berjumlah 3 orang sebagai informan kunci, dan enam orang siswa sebagai informan pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan belajar kelompok yang dilihat dari tingkat keberhasilan belajar kelompok yaitu kejelasan tujuan pembelajaran masing-masing guru yang melaksanakan pembelajaran kelompok tidak memberikan penjelasan tujuan pembelajaran kelompok. Interaksi antar anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok sudah diperhatikan oleh guru, dan siswa sudah mengerjakan tugas kelompok secara bersama. Kepemimpinan dalam kelompok masing-masing guru tidak memperhatikan dan membentuk kepemimpinan dalam kelompok sehingga tidak ada yang mengatur jalanya belajar kelompok. Pelaksanaan belajar kelompok yang dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tidak diperhatikan oleh masing-masing guru. Masih ada guru yang menyamakan tugas kelompok antara satu kelompok dengan kelompok lain. Dilihat dari suasana belajar kelompok Dari ketiga guru IPS hanya seorang guru yang bisa membentuk suasana belajar kelompok yang nyaman dan membentuk anggota kelompok yang aktif, sedangkan guru yang lain suasana belajar kelompok telihat serius tetapi tingkat keaktifanya tidak terlihat sama sekali.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan belajar kelompok dalam pembelajaran IPS di SMP N 1 Koto Salak secara umum sudah diterapkan, tetapi secara khusus msih ada guru yang belum menerapkan dengan alasan masing-masing.